



LAPORAN PENGUKURAN CPL

STMM



20
24



**LAPORAN PENGUKURAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
STMM YOGYAKARTA**



TAHUN 2024

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan standar kompetensi lulusan yang menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. CPL mencakup kesatuan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan tinggi, serta menjadi dasar dalam menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri.

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta menetapkan CPL melalui Kurikulum 2021 yang diberlakukan sejak Tahun Akademik 2021/2022 berdasarkan Keputusan Ketua STMM Nomor 757 Tahun 2021 tentang Penetapan Kurikulum STMM. Kurikulum ini dirancang dengan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE) yang menekankan keterukuran hasil belajar serta keterkaitan antara proses pembelajaran dengan kebutuhan industri kreatif dan transformasi digital.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan melalui evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan memantau ketercapaian CPL melalui indikator CPMK dan Sub-CPMK pada setiap mata kuliah. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester dengan menggunakan hasil pengukuran CPL sebagai dasar pengambilan keputusan peningkatan mutu.

1. 1.2 Tujuan

Laporan ini disusun untuk:

- a. Mendokumentasikan sistem pengukuran CPL STMM Yogyakarta secara sistematis dan terstandar.
- b. Menyajikan hasil pengukuran CPL dalam tiga tahun terakhir (2022–2024).
- c. Memberikan analisis ketercapaian CPL pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Menyusun rekomendasi tindak lanjut peningkatan mutu.

1.3 Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan ini adalah:

- a. SK Ketua STMM Nomor 757 Tahun 2021 tentang Penetapan Kurikulum 2021.
- b. Dokumen Learning Outcome (LO) Kurikulum 2021.
- c. LAKIP STMM Tahun 2024 sebagai dokumen capaian kinerja pendidikan.

BAB II. STANDAR CPL STMM YOGYAKARTA

2.1 Rumusan CPL

CPL dalam Kurikulum STMM 2021 mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

2.2 Mekanisme Evaluasi CPL

Evaluasi formatif dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK setiap semester. Evaluasi juga mencakup metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, serta perangkat pembelajaran pendukung. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.

BAB III. SISTEM DAN METODE PENGUKURAN CPL

3.1 Sistem Pengukuran

Pengukuran CPL dilakukan melalui:

- a. Pengukuran internal berbasis asesmen pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).
- b. Pengukuran eksternal berbasis outcome lulusan (tracer study dan sertifikasi kompetensi).

3.2 Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran meliputi rubrik penilaian sikap, nilai akhir mata kuliah, tugas proyek, tugas akhir, laporan magang, data tracer study lulusan, serta hasil sertifikasi kompetensi digital skill/SKKNI.

3.3 Indikator Pengukuran

Indikator utama yang digunakan dalam laporan ini adalah:

- a. Persentase lulusan bekerja dalam waktu ≤ 6 bulan setelah wisuda.
- b. Persentase peserta pelatihan digital skill yang kompeten.

BAB IV. HASIL PENGUKURAN CPL (2022–2024)

4.1 Hasil Tahun 2022

- a. Masa tunggu kerja lulusan \leq 6 bulan: Target 40%, Realisasi 44,87% (140 dari 312 wisudawan).
- b. Peserta sertifikasi SKKNI: Target 500 orang, Realisasi 520 orang.

4.2 Hasil Tahun 2023

- a. Masa tunggu kerja lulusan \leq 6 bulan: Target 40%, Realisasi 42,11% (171 dari 406 wisudawan).
- b. Sertifikasi digital skill kompeten: Target 70%, Realisasi 91,127% (380 kompeten dari 417 peserta).

4.3 Hasil Tahun 2024

- a. Wisudawan bekerja \leq 6 bulan: Target 50%, Realisasi 51,44% (Juli 2024) dan 50,80% (Desember 2023).
- b. Peserta pelatihan digital skill kompeten: Target 83,75%, Realisasi 86,60%.

Secara umum, hasil pengukuran CPL selama periode 2022–2024 menunjukkan tren capaian yang konsisten dan cenderung meningkat pada kedua indikator utama, baik dari aspek serapan lulusan maupun kompetensi keterampilan digital.

BAB V. REKAPITULASI DATA PENGUKURAN CPL

Tahun	Indikator	Target	Realisasi	Sumber Data
2022	Masa tunggu kerja \leq 6 bulan	40%	44,87% (140/312)	LAKIP 2024
2022	Peserta sertifikasi SKKNI	500 orang	520 orang	LAKIP 2024
2023	Masa tunggu kerja \leq 6 bulan	40%	42,11% (171/406)	LAKIP 2024
2023	Peserta kompeten digital skill	70%	91,127% (380/417)	LAKIP 2024
2024	Wisudawan bekerja \leq 6 bulan	50%	51,44% & 50,80%	LAKIP 2024
2024	Peserta kompeten digital skill	83,75%	86,60%	LAKIP 2024

Berdasarkan data tahun 2022–2024, capaian indikator masa tunggu kerja lulusan \leq 6 bulan secara konsisten melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian sebesar 44,87% melebihi target 40%, tahun 2023 sebesar 42,11% juga melampaui target, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 51,44% dari target 50%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

Demikian pula pada indikator kompetensi digital skill, capaian selalu berada di atas target. Pada tahun 2022 jumlah peserta sertifikasi melampaui target, sementara pada tahun 2023 dan 2024 persentase peserta kompeten mencapai lebih dari 90% dan 86,60%. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan keterampilan teknis berbasis industri telah berjalan efektif.

BAB VI. ANALISIS CAPAIAN CPL

6.1. Analisis Umum Capaian CPL

Berdasarkan data tahun 2022–2024, capaian indikator masa tunggu kerja lulusan ≤ 6 bulan secara konsisten melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 capaian sebesar 44,87% melebihi target 40%, tahun 2023 sebesar 42,11% juga melampaui target, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 51,44% dari target 50%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

Demikian pula pada indikator kompetensi digital skill, capaian selalu berada di atas target. Pada tahun 2022 jumlah peserta sertifikasi melampaui target, sementara pada tahun 2023 dan 2024 persentase peserta kompeten mencapai lebih dari 90% dan 86,60%. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan keterampilan teknis berbasis industri telah berjalan efektif.

6.2. CPL Sikap

Capaian aspek sikap tercermin dari kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yang ditunjukkan melalui masa tunggu kerja. Konsistensi capaian di atas target selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan memiliki etos kerja, kedisiplinan, dan kemampuan adaptasi yang baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil menanamkan nilai-nilai profesionalisme yang dibutuhkan di dunia kerja..

6.3. CPL Pengetahuan

Capaian aspek pengetahuan tercermin dari kemampuan lulusan dalam memenuhi kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Data tracer study menunjukkan bahwa lulusan STMM mampu bersaing dan terserap pada bidang yang relevan dengan kompetensi multimedia dan komunikasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.

6.4 CPL Keterampilan

Capaian keterampilan ditunjukkan melalui keberhasilan dalam sertifikasi kompetensi berbasis SKKNI dan digital skill. Tingginya persentase peserta yang dinyatakan

kompeten menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan teknis yang sesuai dengan standar industri. Pencapaian ini juga mencerminkan efektivitas pembelajaran berbasis praktik dan proyek.

6.5. Identifikasi Akar Masalah dan Faktor Pendukung

Meskipun capaian kinerja secara umum telah melampaui target, analisis menunjukkan beberapa aspek yang masih perlu diperkuat. Variasi capaian antar tahun pada indikator masa tunggu kerja menunjukkan adanya dinamika kondisi pasar kerja dan kesiapan individu lulusan.

Faktor pendukung utama keberhasilan meliputi :

- a. Implementasi kurikulum berbasis OBE yang selaras dengan kebutuhan industri
- b. Penguatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek
- c. Program sertifikasi kompetensi digital yang terstruktur
- d. Kemitraan dengan industri dalam kegiatan magang dan pelatihan

Sementara itu, faktor yang masih menjadi tantangan antara lain :

- a. Variasi kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja
- b. Keterbatasan jejaring industri pada beberapa bidang spesifik
- c. Perluasan akses sertifikasi kompetensi bagi seluruh mahasiswa

BAB VII. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

7.1 Kesimpulan

Hasil pengukuran CPL STMM Yogyakarta tahun 2022–2024 menunjukkan bahwa capaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan telah terpenuhi dengan baik dan konsisten melampaui target yang ditetapkan. Indikator outcome lulusan menunjukkan bahwa lulusan memiliki tingkat serapan kerja yang baik serta kompetensi keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan bahwa implementasi kurikulum berbasis OBE telah berjalan efektif dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi digital.

7.2 Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan, STMM Yogyakarta menetapkan beberapa langkah strategis, yaitu:

- a. Penguatan pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan kebutuhan industri
- b. Perluasan program sertifikasi kompetensi bagi seluruh mahasiswa
- c. Penguatan tracer study untuk meningkatkan akurasi data outcome lulusan
- d. Peningkatan kerja sama dengan industri untuk memperluas peluang kerja lulusan
- e. Optimalisasi evaluasi CPL berbasis CPMK/Sub-CPMK secara berkala

BAB VIII. PENUTUP

Laporan ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran CPL STMM Yogyakarta telah dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Hasil pengukuran menunjukkan capaian yang positif serta menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.

Ke depan, STMM Yogyakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengukuran dan pencapaian CPL sebagai bagian dari upaya menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, dan adaptif terhadap perkembangan industri digital.